



BULAN DEPAN HADAPI MASA PANEN
Pasar Murah Komoditas Disambut Antusias



KR-Ardhi Wahdan

Antusiasme masyarakat menjajali pasar murah di halaman Kemantren Jetis.

YOGYA (KR) - Terhitung sejak Senin (26/2) kemarin Pemkot Yogya mulai menggilirkan program pasar murah dengan sasaran masyarakat umum di tiap kemantren secara bergiliran. Pasar murah yang menjual sejumlah komoditas itu pun disambut antusias.

Lokasi pertama program pasar murah ialah Kemantren Jetis yang digelar di halaman kantor kemantren. Meski baru dibuka pukul 09.00 WIB namun antrean masyarakat sudah mengular satu jam sebelumnya.

"Warga memang antusias sekali. Tadi kami sampai mencetak nomor antrean lagi karena sudah tembus di atas 130 antrean," ungkap Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawas dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sri Riswanti, di sela memantau pasar murah di Kemantren Jetis, Senin (26/2).

Sejumlah komoditas yang diperjualbelikan ialah beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu dan tepung beras. Pemkot Yogya bekerja sama dengan Bulog dan toko retail untuk menggilirkan kegiatan tersebut.

Khusus untuk beras total disediakan 68 ton yang didistribusikan ke 14 kemantren di Kota Yogya. Masing-masing diwakili oleh Bulog sebanyak 34 ton dan toko retail yakni Manna Kampus, Moga Swalayan dan Toko Lestari sebanyak 34 ton.

Sri Riswanti menambahkan dalam setahun pihaknya sudah menjalankan empat kali kegiatan pasar murah di kemantren. Kali ini merupakan yang pertama kali di tahun 2024 dan diawali dari Kemantren Jetis. Selanjutnya berpindah ke kemantren lain secara bergiliran setiap hari pada hari kerja. Pasar murah tahap pertama ditargetkan selesai pada 18 Maret 2024.

"Sasarannya ialah warga dari kemantren setempat yang dibuktikan dengan menunjukkan KTP. Selanjutnya kami berikan nomor antrean agar tertib," imbuhnya.

Diakuinya, dari sejumlah komoditas tersebut beras merupakan yang paling diburu oleh masyarakat. Hal itu wajar karena harga beras di pasaran saat ini masih terpantau tinggi.

Sedangkan harga yang dipatok dalam pasar murah dapat ditekan karena ada subsidi yang diberikan oleh Pemkot Yogya. Untuk beras sudah dikemas ukuran lima kilogram per kantong. Harga beras SPHP jenis medium per kantong mencapai Rp 51.000 dan beras jenis premium per kantong ukuran lima kilogram dihargai Rp 69.500. Masyarakat boleh menebus maksimal dua kantong untuk beras SPHP jenis medium, dan satu kantong jenis premium.

Pasar murah yang menjual komoditas, imbuh Sri Riswanti, sekaligus bagian dari intervensi atau stabilisasi harga baik yang ada di pasar maupun di wilayah. Apalagi mulai bulan depan atau periode Maret dan April sebagian wilayah sudah ada yang panen padi sehingga harga beras di tingkat konsumen diharapkan bisa semakin stabil.

"Semoga memang bisa memberikan dampak terhadap stabilisasi harga. Melihat antusiasme masyarakat, harapan kami pasokannya juga bisa ditambah. Tetapi ini berkaitan dengan anggaran untuk subsidi sehingga harus kami sesuaikan," tandasnya.

Sementara itu keterlibatan toko retail dalam pasar murah juga mampu memberikan nilai lebih bagi masyarakat. Pasalnya, toko retail tersebut dipersilakan menjual komoditas tambahan seperti kecap dan lainnya namun dengan harga promo dari toko. Dengan begitu masyarakat atau pembeli bisa mendapatkan pilihan yang beragam. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005